

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mimbarul Huda Langkap. MI ini terletak di Desa Langkap Dukuh Menggala Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, mulai pada November 2017 sampai dengan Mei 2018. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian terdiri dari pengajuan judul, penentuan judul, penentuan pembimbing, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, revisi proposal skripsi, permohonan surat izin penelitian, dan pembuatan instrumen penelitian. Tahap ini berlangsung dari November 2017 sampai dengan April 2018.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Tahap ini berlangsung pada Mei 2018.

c. Tahap Pengelolaan Data Penelitian

Tahap pengelolaan data penelitian terdiri dari kegiatan analisis data penelitian. Tahap ini berlangsung pada Mei 2018.

d. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Tahap penyusunan hasil penelitian terdiri dari kegiatan penyusunan hasil penelitian (skripsi), pelaporan hasil penelitian (sidang skripsi), revisi skripsi, dan penyerahan skripsi. Tahap ini berlangsung pada Juni sampai dengan September 2018.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7). Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Pre-experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2012: 74-75), model ini merupakan sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan diawali pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Hasil kedua tes tersebut nantinya digunakan untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.



$O_1 \times O_2$

Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

X = Perlakuan menggunakan buku cerita bergambar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Mimbaru Huda Langkap

2. Sampel

Keakuratan hasil yang diperoleh dari suatu penelitian dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya populasi. Penelitian yang dilakukan terhadap populasi yang sangat banyak akan menyita sumber daya yang lebih besar. Hal ini jelas akan memengaruhi keakuratan hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan cara agar hasil penelitian tetap akurat meskipun dengan populasi yang sangat banyak. Salah satunya dengan menggunakan teknik sampling. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono dalam Lestari & Yudhanegara, 2017: 101).

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Riduwan (2012: 64) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua bagian dari populasi digunakan sebagai sampel, yang dikenal juga sebagai sensus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Mimbarul Huda yang berjumlah 25 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan diteliti, yang dapat diukur dan memiliki nilai yang bervariasi. Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 39).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent variable*).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 430). Sejalan dengan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan indikator penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi keterangan dari setiap variabel penelitian, sehingga penentuan indikator penelitian harus

disesuaikan dengan variabel penelitian. Berikut ini indikator dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Buku Cerita Bergambar (X)	1) Pengenalan buku cerita bergambar 2) Memahami alur cerita dalam buku cerita bergambar 3) Memahami tokoh dan karakter dalam buku cerita bergambar 4) Memahami latar dalam buku cerita bergambar 5) Menjawab pertanyaan sesuai dengan buku cerita bergambar 6) Membuat kesimpulan berdasarkan buku cerita bergambar (Nurgiyantoro, 2016: 152-154)
Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	1) Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai “Apa” berdasarkan teks bacaan. 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai “Siapa” berdasarkan teks bacaan. 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai “Kapan” berdasarkan teks bacaan. 4) Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai “Kemana” berdasarkan teks bacaan. 5) Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai “Dimana” berdasarkan teks bacaan. 6) Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai “Bagaimana” berdasarkan teks bacaan (Nurhadi, 2010: 89).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara memperoleh data dengan langsung mengamati terhadap objek dan dilakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada diri subjek (Djamarah, 2011: 247). Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi biasa. Melalui observasi jenis ini, peneliti tidak terlibat interaksi dengan responden (Bungin, 2012: 94-95). Adapun observasi ini digunakan untuk mengukur variabel bebas, yaitu aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan buku cerita anak

2. Tes

Tes merupakan alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes lisan, tulisan, maupun perbuatan (Sudjana, 2011: 35). Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur variabel terikat, yaitu kemampuan membaca pemahaman.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 101) instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk mengukur variabel bebas, yaitu buku cerita anak, sedangkan lembar tes digunakan untuk mengukur variabel terikat,

yaitu kemampuan membaca pemahaman. Lembar tes terdapat pada lampiran 9..

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam tes uji coba ini menggunakan pengujian validitas konstruk dan validitas isi.

Widoyoko (2009: 131) menjelaskan bahwa validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Adapun uji validitas ini dilakukan pada ahli bahasa Indonesia, yaitu Bapak Dr. Suwarjono, S.Pd., M.Si. dan guru kelas III MI Mimbarul Huda, yaitu Ibu Siti Masykuroh, S.Pd. yang dilakukan masing-masing sebanyak satu kali.

Adapun validitas isi hanya dilakukan terhadap instrumen lembar tes yang dilakukan menggunakan teknik *pearson correlations* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Dari uji tersebut akan diperoleh nilai r_{hitung} . Kemudian nilai tersebut nantinya dibandingkan dengan r_{tabel} yang dapat diperoleh melalui tabel r dengan *df* (*degree of*

freedom) = $n-2$ dan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 177-186).

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan teknik *pearson correlations* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*, menunjukkan bahwa dari 20 butir soal tes yang di uji, hanya 15 butir soal tes yang dinyatakan valid, yaitu soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Dalam kata lain instrumen dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten (Purwanto, 2011: 154). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrument lembar tes yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Dari uji tersebut akan diperoleh nilai *Alpha Cronbach*. Dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* menunjukkan bahwa soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20 dinyatakan reliabel. Dikatakan demikian karena *Alpha Cronbach* $> 0,60$, yaitu 0,913 $> 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Menurut Priyatno (2012: 36) uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Untuk metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun data yang diuji normalitas adalah hasil pengukuran buku cerita bergambar dan kemampuan membaca pemahaman.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini merupakan regresi yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 83).

b. Uji T

Uji T termasuk uji komparasi, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui perbandingan atau perbedaan dari kelompok sampel. Jenis uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T sampel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua sampel yang tidak berhubungan (Wahana, 2017: 108-114).

Adapun data yang dibandingkan dalam uji T ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Apabila terdapat perbedaan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.

I. Hipotesis Statistik

$$H_a : \neq 0$$

$$H_0 : = 0$$

Keterangan :

H_a merupakan hipotesis alternatif yang diharapkan terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bukan sama dengan nol. Sementara itu, H_0 merupakan hipotesis nol yang diharapkan tidak terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan sama dengan nol.